BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan ibu hamil dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Karakteristik Responden

   Sebagian besar pendidikan ibu hamil berada pada pendidikan menengah (SMA/SMK) sebanyak (55,0%), dengan umur ibu hamil yang berada pada umur reproduksi yang baik pada 20-35 tahun sebanyak (92,0%) dan paritas pada ibu hamil sebagian besar pada ibu nulipara atau ibu yang belum pernah melahirkan sebanyak (47,0%).

2. Pengetahuan Ibu Hamil

   Mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik sebanyak (41,0%).

3. Sikap Ibu Hamil

   Mayoritas ibu hamil memiliki sikap yang negatif sebanyak (55,0%).

4. Tindakan Ibu Hamil

   Sebagian besar ibu hamil melakukan tindakan yang baik dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan sebanyak (60,0%).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

5. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan

Terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan ibu hamil dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan, dengan nilai p = 0,008 (p < 0,05).

6. Hubungan Sikap dengan Tindakan

Terdapat hubungan sikap dengan tindakan ibu hamil dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan, dengan nilai p = 0,000 (p < 0,05).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait:

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan ilmu yang berguna. Sebagai bahan pembelajaran dan memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah kepustakaan kampus sebagai bahan referensi untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan, seperti penyuluhan rutin, kelas ibu hamil dan konseling individual, terutama kepada ibu dengan pengetahuan dan sikap yang masih rendah agar tindakan yang dilakukan lebih tepat.

3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil lebih proaktif dalam mencari informasi dan meningkatkan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan, serta

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

segera melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala yang mencurigakan agar dapat mencegah terjadinya komplikasi kehamilan.

4. Bagi Institusi dan Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan perbandingan bagi peneliti–peneliti selanjutnya dan peneliti lain juga dapat mengembangkan penelitian ini dan mempertimbangkan variabel lain seperti dukungan keluarga, sosial dan ekonomi, pengalaman kehamilan sebelumnya dan peran media informasi terhadap tindakan ibu hamil.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu